

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif berupa penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pre test dan post test design*, dalam desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara random yang diukur pertumbuhan dan perkembangan balita wasting sebelum dan sesudah di berikan pijat bayi .

Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok:	Pre test	Intervensi	Post test
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan :

- O1 Wasting sebelum di berikan pijat bayi
- O2 Wasting sesudah di berikan pijat bayi
- X Pijat Bayi

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Bumiraya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan September sampai November 2022.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 balita di Desa Bumiraya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus teori *Roscoe*. Teori *Roscoe* mengatakan bila dalam penelitian melakukan analisis dengan multivariate (kolerasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10-20 responden. Kendala penentuan sample yaitu balita tidak datang ke posyandu, balita tidak terdata di laporan bulanan posyandu.

#### 3. Teknik Sampling

*Teknik sampling* adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu memilih balita sesuai kriteria inklusi eksklusif.

##### Kriteria Inklusi

- a. Balita yang mengalami wasting di Desa Bumiraya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.
- b. Bayi yang tidak mempunyai riwayat prematur, tidak ada kelaianan pencernaan, dan tidak sakit dalam 3 bulan terakhir.

- c. Orang tua bersedia anaknya menjadi responden penelitian

#### Kriteria Eksklusi

- a. Bayi yang mengalami kontraindikasi pijat seperti sedang sakit, cedera dan cacat.
- b. Bayi yang mengalami luka di kulit sehingga tidak nyaman dipijat
- c. Bayi yang alergi minyak pijat
- d. Orang tua yang tidak menginginkan anaknya dipijat lagi

#### D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat 2 variabel:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pijat bayi.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah wasting

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen Pijat bayi	Pemberian gerakan-gerakan menyentuh, memegang, mengusap, dan menekan secara halus pada beberapa permukaan tubuh bayi yang dilakukan secara berangkaian dan berurutan sehingga dapat memberikan efek stimulasi dan relaksasi yang diberikan pada balita dilakukan 2 kali seminggu selama 4 minggu pada pagi dan sore hari pada jam 07.00-07.15 dan 15.00-15.15 selama 15 menit.	SOP pijat bayi	-	--
Variabel dependen wasting	Wasting merupakan suatu kondisi kekurangan gizi akut dimana BB anak tidak sesuai dengan TB atau nilai Z-score kurang dari -2SD (Standart Deviasi)	Timbangan dan pengukur tinggi badan	Nilai Z-score	Rasio

## **F. Instrumen Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan. Data primer digunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan lembar observasi yang berat badan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP dan lembar observasi. Terdiri dari:

1. SOP pijat bayi
2. Alat timbangan bayi digital yang baru dan pengukur tinggi badan bayi.
3. Lembar observasi berat badan dan tinggi badan

## **G. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Jenis Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber informasi yang berasal langsung dari narasumber yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap data yang ada. Sumber data pada penelitian ini adalah berat badan dan tinggi badan balita.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang digunakan adalah data balita wasting di Desa Bumiraya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan

- 1) Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Universitas Ahmad Yani Yogyakarta
- 2) Mengajukan surat permohonan penelitian ke Dinas kesehatan Lampung Utara.
- 3) Peneliti melakukan penapisan awal responden sesuai kriteria.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian

### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti awalnya menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent.
- 2) Peneliti kontrak waktu untuk perlakuan dan responden dimohon menyiapkan tempat yang aman dan nyaman untuk pijatan
- 3) Peneliti sebelumnya melakukan penimbangan berat badan dan tinggi badan sebelum dilakukan intervensi.
- 4) Peneliti memberikan pijat bayi 2 kali seminggu selama 4 minggu pada pagi hari sebelum mandi pagi jam 07.00-09-00 selama 15-30 menit.
- 5) Selama penelitian, peneliti melakukan penimbangan berat badan dan tinggi badan sebelum intervensi dan yang terakhir hari berikutnya selesai intervensi.

6) Setelah prosedur selesai peneliti mengecek kembali kelengkapan data dan mengucapkan terima kasih kepada responden.

c. Tahap Evaluasi

- 1) Setelah lembar observasi sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan pengolahan data
- 2) Pengolahan dan analisis data.
- 3) Penulisan laporan penelitian.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

a. *Editing*

*Editing* dilakukan dilapangan dengan cara peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh mengenai skor skala nyeri yang dialami oleh responden baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol.

b. *Coding*

*Coding* adalah pekerjaan memindahkan data dari daftar yang akan memberikan informasi diubah menjadi bentuk angka untuk mempermudah perhitungan selanjutnya. *Coding* dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil penimbangan yang telah dilakukan pada kedua kelompok

Kode 1 : Pre

Kode 2 : Post

c. *Tabulating*

Proses tabulasi pada penelitian ini menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan perhitungan komputerisasi, yaitu dengan program SPSS.

d. *Data Entry*

Proses data entry ini merupakan proses dimana data yang diperoleh dimasukkan kedalam computer untuk dilakukan analisis.

e. *Data processing*

Semua data yang telah diinput kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

2. Analisa Data

a. *Analisis Univariat*

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menjelaskan variabel penelitian dalam bentuk tendensi sentral yaitu *minimum, maksimum, mean, median, dan standar deviasi* untuk menarik suatu kesimpulan.

b. *Analisis Bivariat*

Analisis data bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

1) Uji Normalitas

Peneliti akan melakukan uji normalitas terlebih dahulu, karena responden berjumlah  $\leq 50$  orang, maka yang digunakan adalah uji *Shapiro-wilk*. Nilai uji normalitas jika nilai  $p > 0,05$



dikatakan normal tetapi apabila nilai  $p \leq 0,05$  maka dikatakan tidak normal.

## 2) Uji Hasil Statistik

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan akan di tentukan uji yang akan digunakan untuk sebagai berikut :

Uji Analisis	Data Normal	Data Tidak Normal
Sebelum-sesudah perlakuan	<i>Dependen t test</i>	<i>Wilcoxon</i>

Derajat kepercayaan dalam penelitian ini adalah 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan disimpulkan sebagai berikut :

- a) Jika diperoleh  $p \text{ value} \leq 0,05$ , maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima yang artinya ada pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita wasting di Desa Bumiraya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.
- b) Jika jika diperoleh  $p \text{ value} > 0,05$ , maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) ditolak yang artinya tidak ada pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita wasting di Desa Bumiraya Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara.

## I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan.

1. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Penulis mencantumkan inisial dan memberi nomor pada lembar observasi.

2. *Confidentially*

Semua data yang didapatkan dari sampel penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

3. *Informed Consent*

*Informed consent* ditujukan untuk semua responden yang dijadikan sampel penelitian. Saat memberikan *informed consent* dijelaskan bahwa akan menjadi responden penelitian, dijelaskan juga mengenai tujuan, manfaat, dan harapan dari penelitian.

4. *Beneficence*

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya.

5. *Non-maleficence*

Salah satu butir yang utama adalah mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek.

6. *Justice*

Setiap responden diperlakukan secara adil dan dipastikan keuntungan maupun kerugian terdistribusi merata.

7. *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan penelitian dilakukan uji layak etik yang menunjukkan bahwa penelitian ini sudah layak etik dan aman untuk dilakukan kepada responden.

